

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

Ramadhan Ersi Putra¹Nailal Husna²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : ramadhanersiputra29@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang paling memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang adalah perusahaan sektor makanan dan minuman. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Tingkat keuntungan suatu perusahaan menjadi cerminan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tolak ukur bagi pemegang saham dalam menilai kinerja suatu perusahaan juga dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan [1]. Menurut [2] profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Berdasarkan *signalling theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh [3] merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada OJK dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Terdapat 32 perusahaan. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh. aktif serta tercatat di OJK selama periode penelitian 2016-2020. Setelah dilakukan analisis ditemukan 18 perusahaan yang layak dijadikan sampel.

Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis deskriptif diantaranya Rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum dan nilai minimum [4].

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji dan mengetahui kekayaan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi [4].

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak [4]. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-smirnov (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan membuat ketentuan hipotesis jika nilai signifikan data residual berada diatas 0,05 maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika hasil dari One sample Kolmogorov smirnov menunjukkan nilai signifikansi data residual berada dibawah 0,05 maka data tersebut terdistribusi secara tidak normal.

Uji Multikolenieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel bebas [4]. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukannya korelasi antara variabel bebas

Uji Heteroskedastisitas

Menurut [4] Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah variance dari residual di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika terdapat kesamaan residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut dengan homoskedastisitas, jika terdapat perbedaan residual maka disebut dengan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut [4] Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak. Jika terdapat korelasi antar residual maka model regresi tersebut terdapat masalah autokorelasi. Uji yang digunakan untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intersep, (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen [4]. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat hampir dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji F dan uji T-Statistic

Menurut [4] uji goodness of fit (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model goodness of fit dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian uji F adalah jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis penelitian diterima, dan sebaliknya. Uji F dipakai untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% [4].

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 21 diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan
Constant	0,954	0,239	
Ukuran Perusahaan	-0,032	0,264	Ditolak
Kebijakan Hutang	0,110	0,024	Diterima
Pertumbuhan Penjualan	0,571	0,001	Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. ukuran perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan yang dilihat dari gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Hasil penelitian ini didukung oleh [5] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena Ukuran perusahaan yang besar tidak menjadikan jaminan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar.

Hipotesis kedua yaitu kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan, Semakin tinggi Kebijakan hutang menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, Hasil penelitian ini didukung [6] yang menyatakan bahwa Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas yang artinya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba mengandalkan utang baik

jangka panjang atau jangka pendek perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, tetapi ada beberapa seperti total aktiva yang terlalu besar.

Hipotesis ketiga yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penjualan merupakan hal yang harus diperhatikan di suatu perusahaan, perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar ketika strategi penjualannya tidak efektif. Semakin besar penjualan maka semakin besar profitabilitas suatu perusahaan. Hasil penelitian [6] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan dapat dilihat melalui kontribusi pada tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji R^2 variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi profitabilitas sebesar 20,4%. Pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dari kesimpulan yang telah diperoleh penelitian ini, maka penulis memberikan saran peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel observasi, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi dan penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti

struktur modal, dan kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Murthi, Silvia Nur Krishna, Ahmad Subaki, and Sumardi. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *ULTIMA Accounting* 13(2): 271–93. <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/Akun/article/view/2294>.
- [2] Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [3] Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- [4] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Diartiwi, Anggraeni Eka, and Yuniasi Ardini. 2019. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(3): 1–17
- [6] Adawiyah, Aminatus Zuhriyah, and Heru Suprihadi. 2017. "Pengaruh Modal, Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(1): 1–15.